



Sekretariat Jenderal
DPR RI

Membangun Budaya Kerja dan Budaya Organisasi

Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si



01

kurang mematuhi
aturan/ melawan
APH

02

Tidak memedulikan
etika, kesopanan, &
norma yg berlaku

03

sikap arogan

04

kurang disiplin &
kurang konsisten
dalam tugas

05

Kurang
peduli/menurunnya
rasa tanggung
jawab moral &
profesional



Kondisi Sosial ASN

yang menyebabkan turunnya kepercayaan
kepada pemerintah (ASN)

Tuntutan Perubahan Sosial

PENANAMAN BUDAYA KERJA
DAN BUDAYA ORGANISASI

- Perbaikan Sikap
- Perilaku Moral dan Semangat
- Pengabdian





BUDAYA KERJA



Cara pandang yang dapat menumbuhkan keyakinan yang berdasarkan pada nilai-nilai yang di yakini para karyawan untuk mewujudkan prestasi kerja.

Definisi Budaya Kerja

Mangkunegara (2005)

Perangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai dan norma yang di kembangkan didalam organisasi yagn dapat dijadikan sebagai landasan tingkah laku bagi anggota untuk mengatasi permasalahan adaptasi eksternal maupun integrasi internal.

Nawawi (2003)

Kebiasaan yang dijalankan secara berulang oleh para pegawai di dalam suatu organisasi.

Sulakso (2002)

Sikap dan perilaku pegawai untuk melaksanakan tugas

01

Memberikan tujuan, arti, kesenangan dan nilai pada kehidupan untuk melakukan sesuatu

02

Mempermudah pembuatan keputusan

03

Menentukan cara melihat dan memahami persoalan

04

Memberikan arti, makna dan signifikasi masalah

05

Sifatnya sesaat dan permanen



Fungsi dan Nilai Budaya Kerja

Tujuan Budaya Kerja

Memperbaiki sikap dan perilaku SDM yang berada di dalam organisasi agar bisa meningkatkan produktivitas kerja untuk menghadapi semua tantangan di masa mendatang

Menciptakan karakter ASN

1. Etis
2. Disiplin
3. Tertib
4. Profesional
5. Berakhlak mulia
6. Bertanggungjawab
7. Produktif

Menciptakan iklim atau suasana kerja

1. Peningkatan etos kerja
2. Tertib kerja
3. Produktivitas kerja/ kinerja
4. Kualitas pelayanan masyarakat



Nilai-Nilai Budaya Kerja

Komitmen dan Konsisten

Memegang teguh sepenuh hati dan berjanji melaksanakan tugas secara taat untuk mencapai tujuan

Wewenang dan Tanggung Jawab

Melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab dengan baik agar tidak ada pihak lain yang dirugikan

Keikhlasan dan kejujuran

Rela sepenuh hati, tumbuh dari lubuk hati, dan tidak mengharapkan imbalan/balasan. Keberanian utk mengatasi dirinya sendiri, berani menolak dan bertindak melawan segala kebatilan

Integritas dan Profesionalisme

Integritas adalah tidak diragukan lagi serta selalu konsisten dalam kata dan perbuatan

Profesionalisme adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar

Kreativitas dan Kepekaan

Kreatifitas berarti mempunyai ide-ide baru dan inovatif yang muncul spontan untuk hal penting dan mendesak

Kepekaan adalah respon seseorang atau organisasi dalam menghadapi suatu peristiwa yang dapat menguntungkan, merugikan atau membahayakan

Keteladanan

Keteladanan adalah sikap & perilaku baik sadar maupun tidak dari seorang pemimpin yg dipersepsikan oleh bawahannya sbg sesuatu yg mendorongnya utk mencontoh

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Kebersamaan dan Dinamika Kelompok

Kebersamaan adalah sikap/perilaku sekelompok orang yg secara bersama-sama menunjukkan tingkah laku secara spontan; Dinamika kelompok adalah cara kerja kelompok yg dinamis, kreatif, dan sinergis dlm melayani dan atau mencapai sasaran kerja secara menyeluruh

Ketepatan dan Kecepatan

Ketepatan adalah mengena sasaran, mencapai tujuan, ketelitian, dan bebas kesalahan; Kecepatan merupakan penggunaan waktu secara efisien

Rasionalitas dan Kecerdasan Emosi

Rasionalitas adalah berpikir obyektif, melibatkan proses ilmiah atau kemampuan intelektual Kecerdasan emosi memandang sesuatu dr aspek perasaan,

Keteguhan dan Ketegasan

Keteguhan : kuat dalam berpegang pada aturan, nilai moral, prinsip-prinsip manajemen, dll

Ketegasan : sifat, watak, dan tindakan yang jelas dan tidak ragu-ragu

Disiplin dan Keteraturan Kerja

Disiplin lebih merujuk pada sikap yang selalu taat kepada aturan, norma, dan prinsip-prinsip tertentu;

Keteraturan lebih menunjukkan perilaku yang konsisten mengikuti ketentuan dan prosedur tertentu

Keberanian dan Kearifan

Keberanian diartikan sebagai berani menanggung risiko dalam membuat keputusan dg cepat dan tepat;

Kearifan merupakan landasan membentuk nilai-nilai (baik dan buruk)

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Dedikasi dan Loyal

sifat rela berkorban dan jiwa pengabdian terhadap instansi, bangsa, negara, dan taat serta setia dalam menjalankan tugas dan kewajibannya

Semangat dan Motivasi

Semangat adalah daya atau energi yang mendorong perilaku sampai pada tingkatan yang tertinggi;
Motivasi lebih merujuk pada tujuan dari perilaku yang dasarnya adalah kebutuhan dari perilaku yang bersangkutan

Ketekunan dan Kesabaran

Ketekunan : teliti, rajin mendalami sesuatu pekerjaan yg secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan komitmen yg disepakati
Kesabaran : tidak emosional, tidak tergesa-gesa, asalkan tercapai tujuannya tanpa mengorbankan kepentingan orang lain

Keadilan dan Keterbukaan

Memperlakukan orang lain sesuai dgn fungsi, peran dan tanggungjawabnya, serta memperhatikan hak dan kewajiban masyarakat à tidak melakukan kegiatan secara tertutup dan tidak menimbulkan prasangka tidak baik

Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan adalah hasil studi/penelitian baik murni maupun terapan yang bermanfaat bagi masyarakat;

Teknologi

Teknologi adalah cara atau metode kerja untuk menghasilkan suatu produk barang/jasa yang dibutuhkan oleh suatu instansi dan masyarakat

Nilai-Nilai Budaya Kerja

-
- Meningkatkan gotong royong
 - Meningkatkan kebersamaan
 - Menumbuhkan sikap keterbukaan
 - Meningkatkan jiwa kekeluargaan

-
- Membangun komunikasi yang lebih baik
 - Meningkatkan produktivitas kerja
 - Tanggap dengan perkembangan dari luar



Manfaat Budaya Kerja

Jenis Budaya Kerja

Budaya Hierarki

pemrosesan informasi formal seperti komputerisasi, dokumentasi dan evaluasi diasumsikan sebagai sarana tujuan berkesinambungan.

Budaya Konsensus

proses informasi kolektif dapat diasumsikan sebagai sarana tujuan kohesi (iklim, moral dan kerjasama kelompok).

Budaya Ideologis

proses informasi intuitif dapat diasumsikan sebagai bagi tujuan revitalisasi (dukungan dari luar, perolehan sumber daya dan pertumbuhan)

Budaya Rasional

proses informasi individual dapat diasumsikan sebagai sarana untuk tujuan kerja kerja yang ditunjukkan seperti efisiensi, produktivitas serta keuntungan

Indikator Budaya Kerja

DISIPLIN

Perilaku yang selalu berlandaskan pada peraturan atau norma yang berlaku didalam atau diluar perusahaan.

KETERBUKAAN

Kesiapan dalam memberi dan menerima informasi yang benar dari sesama mitra kerja untuk kepentingan perusahaan. Sikap keterbukaan ini adalah kemampuan dalam mengungkapkan pendapat serta perasaan secara langsung dan jujur.

SALING MENGHARGAI

sikap atau perilaku yang menghargai setiap individu, tugas dan tanggung jawab dari orang lain sesama mitra kerja.

KERJASAMA

Individu bersedia untuk memberi atau menerima kontribusi kepada mitra kerja didalam mencapai tujuan perusahaan.

Membangun Budaya Kerja



Memberikan pemahaman yang jelas dan gamblang kepada seluruh karyawan bahwa budaya yang telah ada dalam perusahaan memang sengaja untuk dilahirkan dan dikembangkan. (segala aturan dan peraturan adalah visi dan misi)

Senantiasa melakukan feedback secara berkesinambungan; berinteraksilah dengan cara berkomunikasi senatural mungkin pada setiap karyawan

Pimpinan memberikan feedback kembali atas berbagai feedback yang sebelumnya diberikan; dalam menyampaikan setiap feedback ini untuk selalu menyertakan penjelasan tentang upaya positif yang telah mereka lakukan bagi perusahaan

Menciptakan serta mendorong terjadinya dialog dua arah untuk mempertajam feedback yang telah didapatkan melalui cara-cara interaksi informal yang sebelumnya telah dilakukan

Sadari bahwa Anda dan para karyawan adalah manusia juga; jangan sebuah lingkungan kerja yang selalu mengharapkan sebuah kesempurnaan; Doronglah tim Anda untuk menjadi yang terbaik dengan tetap selalu mencoba memahami berbagai kesalahan untuk kemudian mengarahkan mereka

Budaya K(in)erja

1. Start small, act big (mulai dari diri sendiri dan mulai dari hal kecil untuk melakukan hal yang lebih besar lagi)
2. Built Trust (Bangun rasa saling percaya)
3. Engender Collaboration (Satukan visi dan potensi)
4. Inspire Creativity (Tumbuhkembangkan kreatifitas)
5. Inspire Action (Menginspirasi tumbuhkembangnya keberanian untuk cepat bertindak)



Budaya Organisasi



Reformasi Birokrasi

terhadap

Core Values ASN



**Ditetapkan oleh Presiden RI
Joko Widodo pada 27 Juli 2021**

sebagai percepatan transformasi ASN
menuju Pemerintahan Berkelas Dunia dan
menjadi fondasi budaya kerja ASN yang
profesional

Berorientasi Pelayanan

Berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat

Akuntabel

Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

Budaya Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI

Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI
Nomor 4 Tahun 2019 tentang
Kode Etik Aparatur Sipil Negara di
Lingkungan Sekretariat Jenderal dan
Badan Keahlian Dewan Perwakilan
Rakyat Republik Indonesia



RELIGIUS

Diwujudkan melalui
Tindakan percaya kepada
Tuhan Yang Maha Esa



R A P I

AKUNTABEL

- Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
- Bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan
- Memberi teladan bagi lingkungan kerja
- Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana kedinasan sesuai dengan peruntukannya

PROFESIONAL

- Mengembangkan etos kerja untuk meningkatkan kinerja Setjen DPR RI
- Bekerja dengan inisiatif, inovatif, dan responsif dalam rangka meningkatkan kinerja Setjen DPR RI
- Berorientasi pada upaya peningkatan kualitas kerja
- Memiliki dan berusaha meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan

INTEGRITAS

- Jujur dalam melaksanakan tugas sebagai ASN
- Menjunjung tinggi harkat, martabat, dan kehormatan Setjen DPR RI
- Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan
- Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung, hadiah, bantuan atau bentuk lain yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- Tidak merugikan orang lain dan negara
- Menjaga informasi yang bersifat rahasia
- Menghormati perbedaan, tidak diskriminatif, dan tidak mengintimidasi rekan kerja

01

Menjunjung tinggi nilai dasar ASN dan organisasi Setjen DPR

02

Menghormati agama dan kepercayaan, budaya dan adat istiadat orang lain

03

Menjaga netralitas dalam memberikan dukungan kepada Dewan

04

Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan

05

Memberikan dukungan kepada Dewan dan pelayanan kepada masyarakat, sesama ASN, atau pihak lain secara akuntabel, professional, berintegritas, dan tidak diskriminatif

06

Memelihara, mengelola, dan mengamankan data dan/atau informasi yang dimiliki Setjen DPR

07

Menaati perintah kedinasan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

08

Bersikap, berperilaku, berpenampilan, dan bertutur kata secara sopan

Kewajiban ASN

Sekretariat Jenderal DPR RI

Reformasi Birokrasi Sekretariat Jenderal DPR RI



AREA PERUBAHAN 1 MANAJEMEN PERUBAHAN

Saat ini sedang dilaksanakan kajian tentang Budaya Organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai bentuk reformasi birokrasi dan penyesuaian terhadap penetapan *one core values* ASN

Terima Kasih



Sumber

Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kode Etik Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/presiden-jokowi-luncurkan-berakhlak-untuk-percepatan-transformasi-asn>

<https://www.pahlevi.net/pengertian-budaya-kerja/#:~:text=Tujuan%20budaya%20kerja%20adalah%20untuk,Meningkatkan%20kebersamaan>

<https://resources.urbanhire.com/5-cara-untuk-membangun-budaya-kerja-yang-tinggi/>